



### Tujuh Tokoh Seni Rupa Indonesia: Affandi hingga Popo Iskandar

Indonesia memiliki seniman seni rupa yang terkenal dan beberapa di antaranya telah mendunia. Dalam berkarya, para seniman memiliki gaya berbeda-beda untuk menghasilkan suatu karya seni yang kemudian menjadi ciri khas sendiri. Kesamaannya adalah seluruh seniman tersebut berkarya di bidang seni rupa. Berikut tujuh tokoh seni rupa Indonesia.

1. Abdullah Suriosubroto

Abdullah Suriosubroto lahir di Semarang tahun 1878 dan meninggal di Yogyakarta tahun 1942. Ia merupakan anak dari tokoh pergerakan nasional, Wahidin Sudirohusodo. Aliran seni yang dianutnya adalah naturalisme. Ia sangat suka melukis pemandangan alam. Abdullah Suriosubroto dikenal sebagai pelukis Indonesia pertama pada abad ke-20. Anakanya yang bernama Basuki Abdullah juga bergelut dalam dunia seni. Ia dikenal dengan karyanya dalam menjuarai lomba lukis wajah Ratu Belanda Juliana. Pada 1949, Ratu Belanda Juliana membuka sayembara melukis potret dirinya.

2. Affandi Koesoema

Affandi Koesoema lahir pada Mei 1907. Ia menciptakan banyak lukisan dengan berbagai aliran dan tidak menentukan satu aliran seni untuknya. Tahun 1950, Affandi mulai mengerjakan teknik melukis plotot, yakni menorehkan cat langsung dari tube-nya. Ia adalah pelukis Indonesia yang karyanya terkenal di berbagai negara. Affandi telah menghasilkan lebih dari 2000 lukisan. Tahun 1950, ia banyak mengadakan pameran tunggal di India, Inggris, Eropa, dan Amerika Serikat.

3. Barli Sasmitawiyana

Barli Sasmitawiyana lahir di Bandung pada 18 Maret 1921 dan meninggal pada 8 Februari 2007. Seniman asal Bandung ini menganut aliran seni realisme. Ia pernah menerima penghargaan Satyalancana Kebudayaan tahun 2000. Bersama Affandi, Hendra Gunawan, Soedarso, dan Wahdi Sumanta, Barli Sasmitawinata membentuk "Kelompok Lima Bandung". Tahun 1948, Barli mendirikan Sanggar Seni Rupa Jiwa Mukti. Sejak tahun 1930 Barli dikenal sebagai ilustrator di Balai Pustaka, Jakarta. Ia juga menjadi ilustrator untuk beberapa koran yang terbit di Bandung.

4. Basuki Abdullah

Basuki Abdullah lahir di Desa Sriwedari, Surakarta, pada 27 Januari 1915. Ia adalah seniman bergaya realisme. Ia anak dari seniman terkenal R. Abdullah Suriosubroto dan ibunya bernama Raden Nganten Ngadisah. Pada sebuah kompetisi di Belanda, ia mengalahkan 87 orang pelukis Eropa dan mengharumkan Indonesia.

5. Hendra Gunawan

Hendra Gunawan lahir di Bandung pada 11 Juni 1918 dan meninggal di Denpasar tahun 1983. Karyanya beraliran realisme, setelah sebelumnya ia menganut ekspresionisme. Beberapa hasil lukisannya yang melegenda adalah Jual Beli di Pasar, Perempuan Menjual Ayam, Sketsa, dan Bisikan Iblis. Kehidupan kesenian Hendra didokumentasikan dalam buku "Hendra Gunawan: A Great Modern Indonesian Painter" (2001).



6. **Henk Ngantung**  
Henk Ngantung lahir di Bogor, 1 Maret 1921. Tidak hanya menjadi seorang pelukis, Henk Ngantung juga wakil gubernur periode 1960–1964 dan gubernur Jakarta tahun 1964–1965. Pada Agustus 1948, ia mengadakan pameran tunggal di Hotel Des Indes, Jakarta. Karya seni lukis Henk Ngantung salah satunya berjudul Tanah Lot.
7. **Popo Iskandar**  
Pada awalnya aliran seni Popo Iskandar, terpengaruh oleh gurunya yang bernama, Ries Mulder, orang Belanda yang mengajar di Jurusan Seni Rupa. Ries cenderung berkiblat pada mazhab kubisme dan abstrak. Namun, pengaruh realisme Hendra Gunawan pun tetap kuat. Seiring berjalannya waktu, Popo menemukan gaya seninya sendiri. Ia memiliki kegemaran melukis kucing sehingga ia mendapatkan julukan sebagai pelukis kucing. Lukisannya berjudul *Young Leophard*, Bulan di Atas Bukit, Bunga, Cat, dan masih banyak lainnya.

Sumber: <https://tirto.id/gnDJ>

**Setelah membaca artikel tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!**

1. Menurutmu, apa hal yang memengaruhi perbedaan aliran seni pada setiap seniman? Jelaskan pendapatmu!

2. Perhatikan pernyataan pada tabel berikut. Kemudian, berilah tanda centang (✓) pada kolom "Benar" atau "Salah" sesuai dengan isi artikel!

| No. | Pernyataan                                                                                                                        | Benar | Salah |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| 1.  | Affandi Koesoema telah menghasilkan karya lebih dari 2000 lukisan dan telah melakukan berbagai pagelaran seni di dunia.           |       |       |
| 2.  | Pelukis yang menganut aliran realisme salah satunya adalah Popo Iskandar dan Hendra Gunawan.                                      |       |       |
| 3.  | Basuki Abdullah lahir di Sriwedari, ia merupakan pelukis Indonesia yang memenangkan kompetisi melukis wajah Ratu Belanda Juliana. |       |       |
| 4.  | Affandi Koesoema dikenal dengan karyanya yang menjuarai lomba lukis wajah Ratu Belanda Juliana tahun 1949.                        |       |       |

3. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda centang (✓) pada kotak di bawah ini! (Jawaban boleh lebih dari satu)  
Seniman yang menganut aliran realisme adalah ....

- ☐ Abdullah Suriosubroto  
☐ Barli Sasmitawiyana  
☐ Basuki Abdullah  
☐ Henk Nantung  
☐ Popo Iskandar